



Dampak Kemandirian Finansial, Beban Hutang, dan Strategi Pengelolaan Keuangan terhadap Stabilitas Ekonomi Mahasiswa

Rachmad Ibrahim¹, Wahyu Adi Nugroho², Bagas Widiyanto Saputra³,

Moch. Zulfikar Ramadhan⁴, Maria Yovita R. Pandin^{5*}

¹⁻⁵Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : ibrahimgalau42@gmail.com¹, wahyuadinugroho158@gmail.com²,
bagaswidiyantoss1503@gmail.com³, rzulfikar692@gmail.com⁴, yovita_87@untag-sby.ac.id⁵

Alamat: Jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, East Java, Indonesia

Korespondensi penulis: yovita_87@untag-sby.ac.id

Abstract. *This study was conducted to explore the influence of financial independence, debt levels, and students' financial management strategies on their economic stability. A quantitative approach was employed using a survey method, involving 50 students from several universities located in Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, and Lamongan. Data were collected through a closed-ended questionnaire and analyzed using descriptive statistics, Pearson correlation, and multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The analysis revealed that, collectively, financial independence, debt burden, and financial management strategies have an impact on students' economic stability, contributing 20.8% as indicated by the coefficient of determination. However, when examined individually, only the financial burden and the effort to earn additional income were found to have a significant influence. Meanwhile, the perception of financial benefits and financial management strategies did not show a significant effect on students' economic stability. These findings suggest that students' economic stability is not solely influenced by internal financial factors, but may also be affected by various external elements not captured in this study. Therefore, it is recommended that further research be conducted with a larger sample size and a broader set of variables to gain a more comprehensive understanding of student financial conditions in Indonesia.*

Keywords: *Students' Economic Stability, Financial Independence, Financial Management*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri pengaruh kemandirian dalam aspek keuangan, tingkat utang yang dimiliki, serta strategi mahasiswa dalam mengelola keuangannya terhadap kestabilan ekonomi mereka. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan melibatkan 50 mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di wilayah Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, serta Lamongan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dan kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, serta analisis regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kemandirian finansial, beban utang, dan strategi pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap stabilitas ekonomi mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 20,8% yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi. Akan tetapi, jika dilihat secara terpisah, hanya faktor beban keuangan dan usaha untuk memperoleh penghasilan tambahan yang menunjukkan pengaruh signifikan. Sementara itu, persepsi terhadap manfaat finansial dan strategi dalam mengelola keuangan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kestabilan ekonomi mahasiswa. Kesimpulan ini mengisyaratkan bahwa stabilitas ekonomi mahasiswa tidak hanya bergantung pada faktor-faktor keuangan internal, namun juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang belum tercakup dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar dan lingkup variabel yang lebih luas agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai situasi keuangan mahasiswa di Indonesia.

Kata kunci: Stabilitas Ekonomi Mahasiswa, Kemandirian Finansial, Pengelolaan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Stabilitas finansial pada kalangan mahasiswa merupakan aspek esensial yang turut berperan dalam menentukan keberhasilan mereka dalam menyelesaikan pendidikan tinggi. Di tengah tingginya biaya pendidikan serta meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari, mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola keuangannya secara efektif guna menjaga

kondisi ekonomi yang seimbang selama masa studi. Kestabilan dalam aspek ekonomi ini tidak hanya memengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga berdampak pada kondisi psikologis, kinerja akademik, hingga taraf kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan (Joo, Durband, & Grable, 2008). Salah satu faktor utama yang dianggap berkontribusi besar dalam hal ini adalah tingkat kemandirian finansial mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan sendiri, baik dari pekerjaan sampingan, usaha mandiri, maupun beasiswa, umumnya memiliki kecakapan yang lebih baik dalam mengatur alokasi dana untuk berbagai keperluan. Kemandirian finansial ini juga sangat erat kaitannya dengan peningkatan kemampuan literasi keuangan dan pengambilan keputusan yang rasional dalam hal keuangan. Penelitian yang diteliti oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa individu yang memahami prinsip-prinsip dasar keuangan cenderung lebih mampu menjaga stabilitas ekonomi mereka dan menghindari kesulitan finansial (Lusardi & Mitchell, 2014).

Di sisi lain, penting bagi mahasiswa untuk memahami secara menyeluruh dampak dari beban utang agar dapat menyusun strategi keuangan yang lebih efektif. Perencanaan keuangan yang matang—seperti menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan menyediakan dana darurat—memegang peran krusial dalam menjaga kestabilan ekonomi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu melakukan perencanaan secara sistematis biasanya lebih tangguh dalam menghadapi tekanan ekonomi maupun keadaan darurat. Robb dan Sharpe (2009) menemukan bahwa mahasiswa yang secara rutin menyusun anggaran dan memantau pengeluaran lebih mungkin mencapai target keuangan pribadi dan menjaga kestabilan ekonomi mereka (Robb & Sharpe, 2009).

Melalui pembahasan tersebut, terlihat adanya hubungan yang erat antara kemandirian keuangan, beban utang, dan strategi pengelolaan keuangan terhadap kondisi ekonomi mahasiswa. Oleh sebab itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan sebagai upaya memahami dinamika ekonomi yang dihadapi oleh mahasiswa. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan yang mendukung kesejahteraan ekonomi mahasiswa serta mendorong pengembangan program literasi keuangan yang lebih komprehensif dan aplikatif di lingkungan kampus (Shim et al., 2010).

Dalam beberapa tahun terakhir, isu perilaku finansial mahasiswa semakin mendapat perhatian, terutama akibat meningkatnya biaya pendidikan dan tekanan ekonomi global. Mahasiswa yang mampu memperoleh penghasilan sendiri, mengatur arus kas, dan mengelola penggunaan kredit biasanya memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang lebih

baik dibandingkan mereka yang sepenuhnya bergantung pada dukungan dari keluarga. Kemandirian finansial tidak hanya mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan, tetapi juga mencakup kecakapan dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak. Meskipun sejumlah penelitian telah membahas dampak literasi keuangan dan pengelolaan utang terhadap kondisi ekonomi mahasiswa, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada konteks negara-negara maju (Shim et al., 2010).

Berdasarkan uraian dan celah yang telah disajikan, maka dirumuskan dalam pertanyaan penelitian: (1) Apakah terdapat pengaruh kemandirian finansial terhadap kestabilan ekonomi mahasiswa? (2) Apakah kemandirian finansial, beban utang, dan strategi pengelolaan keuangan secara signifikan memengaruhi stabilitas ekonomi mahasiswa? dan (3) Apakah terdapat hubungan signifikan antara ketiga faktor tersebut dengan kestabilan ekonomi mahasiswa? Hasil penelitian ini kami harapkan dapat menjadi referensi penting bagi mahasiswa dan pihak institusi pendidikan dalam menyusun program edukasi keuangan yang relevan, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan aktual mahasiswa di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Tinjauan teoritis mengenai kestabilan ekonomi mahasiswa dapat dijelaskan melalui pendekatan interdisipliner, khususnya melalui kerangka yang berkaitan dengan perilaku keuangan dan pengelolaan ekonomi individu. Salah satu teori yang relevan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa tindakan individu tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh niat yang telah terbentuk sebelumnya. Niat tersebut merupakan hasil dari proses pertimbangan terhadap sikap pribadi terhadap perilaku, norma subjektif yang berkembang di lingkungan sosial, serta persepsi terhadap kontrol perilaku yang dimiliki, melalui tiga elemen utama: sikap terhadap perilaku, norma sosial yang diinternalisasi, serta persepsi individu terhadap kemampuan diri dalam mengendalikan tindakan tersebut. Dalam konteks mahasiswa, keinginan untuk mengelola keuangan secara bijak dan meraih kemandirian finansial terbentuk dari pemahaman akan pentingnya manajemen keuangan, tekanan sosial dari lingkungan sekitar, serta kepercayaan diri dalam mengelola dana pribadi.

TPB menyediakan fondasi konseptual yang kuat dalam menjelaskan bagaimana mahasiswa membuat keputusan finansial dan bagaimana keputusan tersebut memengaruhi kestabilan ekonomi mereka. Selain itu, *Life-Cycle Hypothesis* juga memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa. Teori ini

menekankan bahwa individu mengatur pola konsumsi dan tabungan berdasarkan fase kehidupannya, dengan tujuan menjaga keseimbangan konsumsi sepanjang waktu. Pada masa kuliah, individu umumnya memiliki penghasilan terbatas, namun memiliki harapan akan peningkatan pendapatan jika pintar mengatur keuangannya. Pengelolaan keuangan yang terencana pada masa ini sangat penting agar mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya tanpa mengalami tekanan ekonomi yang berlebihan.

Kemampuan dalam merancang anggaran jangka panjang dan mengendalikan perilaku konsumtif menjadi aspek krusial dalam menjaga kestabilan keuangan selama masa studi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, strategi dalam mengelola keuangan, dan beban utang yang ditanggung mahasiswa secara signifikan memengaruhi kondisi ekonomi mereka. Mahasiswa yang memperoleh pendapatan sendiri, baik melalui pekerjaan paruh waktu maupun aktivitas wirausaha, cenderung memiliki ketahanan ekonomi yang lebih tinggi serta lebih mampu mengatasi stres finansial.

Selain itu, implementasi strategi keuangan seperti pembuatan anggaran, pencatatan pengeluaran secara rutin, dan kebiasaan menabung terbukti mampu menjaga kondisi finansial mahasiswa agar tetap stabil. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang erat antara kemandirian dalam aspek keuangan, tingkat utang, serta strategi pengelolaan keuangan dengan kestabilan ekonomi mahasiswa. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberi informasi kontribusi teoritis dan praktis dalam mengembangkan pemahaman akademik serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan literasi keuangan di lingkungan pendidikan tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

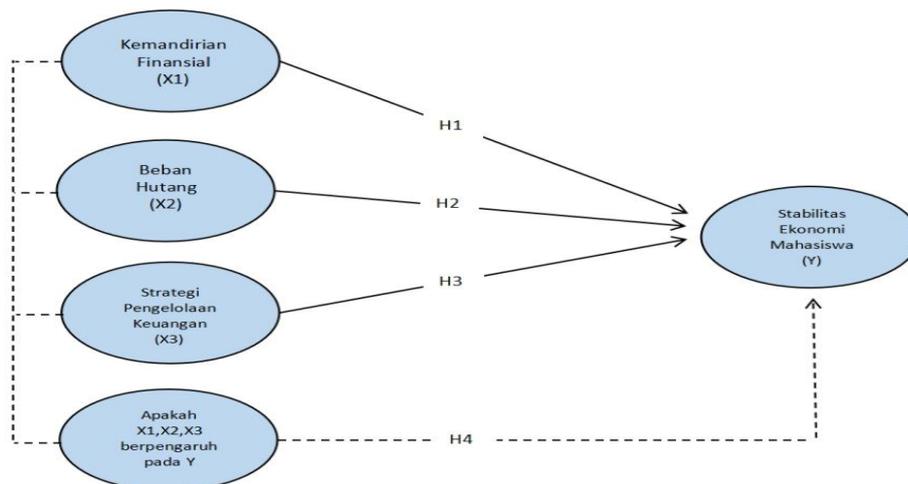
Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode survei sebagai teknik utama dalam mengumpulkan data. Pemilihan pendekatan kuantitatif dilakukan karena dianggap paling relevan untuk mengukur serta menganalisis hubungan antar variabel secara akurat dan objektif. Fokus penelitian mencakup tiga variabel independen, yaitu kemandirian dalam aspek finansial, jumlah beban utang, dan strategi dalam pengelolaan keuangan. Adapun variabel dependen yang dianalisis adalah stabilitas ekonomi mahasiswa. Data utama diperoleh melalui distribusi kuesioner tertutup kepada mahasiswa aktif dari sejumlah perguruan tinggi yang memenuhi kriteria di enam wilayah, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan. Penentuan

partisipan dilakukan dengan metode purposive sampling, di mana syarat minimal responden adalah berada pada semester satu. Mahasiswa dengan latar belakang tersebut diasumsikan telah memiliki pengalaman dalam mengatur keuangan pribadinya.

Populasi

Jumlah sampel yang direncanakan adalah sebanyak 50 orang mahasiswa, alasan kami sebagai tim peneliti merencanakan mengambil populasi sebanyak 50 orang mahasiswa karena telah mencukupi untuk kebutuhan analisis statistik kami untuk penelitian ini. Instrumen penelitian ditata dalam bentuk jawaban iya atau tidak dengan pemilihan opsi 1 untuk jawaban iya dan 2 untuk jawaban tidak dalam bentuk kuisioner. Setiap variabel diukur dengan lima butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori dan kajian literatur yang relevan. Variabel kemandirian finansial diukur melalui indikator yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memperoleh penghasilan sendiri, membuat keputusan keuangan, dan mengelola pendapatan secara mandiri. Variabel beban hutang mencakup apakah mahasiswa saat ini mempunyai beban hutang dan jenis hutang apakah yang dimiliki mahasiswa. Sedangkan variabel strategi pengelolaan keuangan meliputi indikator terkait praktik penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan penyisihan tabungan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Tabel Hipotesis Kerangka Konseptual

H1	Kemandirian memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi mahasiswa.
H2	Beban hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi mahasiswa.
H3	Strategi pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi mahasiswa.
H4	Kemandirian finansial, beban hutang, dan strategi pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi mahasiswa.

Penelitian ini mengandalkan hasil pengolahan data dari kuesioner yang telah diisi oleh 50 responden mahasiswa yang berasal dari enam daerah, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan. Sebelum melangkah ke tahap analisis inti, seluruh data yang diperoleh terlebih dahulu melalui tahap pengujian untuk menjamin kualitasnya. Pengujian validitas dilakukan menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan tujuan memastikan bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan sah. Validitas ini sangat penting untuk menjamin akurasi interpretasi hasil penelitian dan keabsahan konstruk teoritis yang digunakan.

Selain itu, untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan, dilakukan pula pengujian reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam satu variabel saling berkorelasi dan memberikan hasil yang konsisten ketika diulang dalam kondisi serupa. Nilai alpha yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, proses pengujian validitas dan reliabilitas menjadi fondasi penting dalam memastikan integritas data yang akan dianalisis pada tahap selanjutnya.

Setelah seluruh data dinyatakan valid dan reliabel, proses analisis dilanjutkan dengan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Langkah pertama berupa analisis deskriptif, yang bertujuan menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai gambaran umum mengenai karakteristik responden serta distribusi jawaban atas setiap item. Analisis kemudian diteruskan dengan uji korelasi, yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengukur kekuatan hubungan antar variabel dalam penelitian.

Dalam tahap selanjutnya, penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda guna menilai kontribusi tiga variabel independen utama terhadap kestabilan ekonomi mahasiswa. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun secara parsial. Melalui pendekatan ini, dapat dianalisis secara mendalam hubungan antara masing-masing faktor dengan kestabilan ekonomi yang dialami mahasiswa, termasuk tingkat pengaruh dan signifikansinya. Temuan dari analisis ini diharapkan memberikan wawasan yang berguna dalam memahami faktor-faktor penentu kondisi ekonomi mahasiswa.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai elemen-elemen yang memengaruhi kondisi ekonomi mahasiswa. Temuan dari analisis ini diharapkan pula dapat memberikan dasar yang kuat bagi penyusunan kebijakan strategis yang mendorong peningkatan literasi keuangan dan mendorong kemandirian finansial di kalangan mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari tujuan yang pertama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh kemandirian dalam aspek keuangan, beban utang yang dimiliki, serta cara mahasiswa mengelola keuangan terhadap kestabilan kondisi ekonomi mereka. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang diberikan kepada 50 mahasiswa aktif dari sejumlah perguruan tinggi di daerah Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan ketentuan bahwa peserta minimal telah berada pada semester pertama dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri. Instrumen kuesioner terdiri dari 15 item pernyataan tertutup yang diklasifikasikan ke dalam tiga variabel utama, masing-masing terdiri dari lima pertanyaan yang dirancang untuk merepresentasikan setiap variabel yang diteliti. Tim peneliti secara selektif memilih lima pernyataan kunci dari masing-masing variabel untuk menangkap keseluruhan dimensi penelitian secara komprehensif. Setelah data dikumpulkan, proses analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS melalui tiga tahapan utama. Pertama, analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan gambaran umum dari data yang diperoleh. Kedua, uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Ketiga, dilakukan analisis regresi linier berganda guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu stabilitas ekonomi mahasiswa. Hasil pengolahan data melalui SPSS ini

menjadi dasar utama dalam merumuskan kesimpulan terkait pengaruh signifikan dan hubungan yang terbentuk antar variabel yang telah dianalisis dalam penelitian ini. Dari hasil uji spss yang telah dilakukan, peneliti mendapat hasil yang disajikan berikut ini:

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	Percent		Valid Percent		Cumulative Percent	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
X ₁	16%	84%	16%	84%	16%	100%
X ₂	96%	4%	96%	4%	96%	100%
X ₃	14%	86%	14%	86%	14%	100%

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan pada hasil yang ditampilkan dalam tabel X₁ pada output SPSS, yang menampilkan respons mahasiswa terhadap aspek kemandirian dalam hal keuangan, ditemukan bahwa sebanyak 84% responden mengindikasikan ketidakmampuan dalam mencukupi kebutuhan finansial mereka sendiri. Sementara itu, hanya 16% yang merasa telah mampu memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi objek penelitian masih berada pada tingkat kemandirian finansial yang rendah. Sementara itu, pada tabel X₂ yang menguraikan tanggapan mahasiswa terkait keberadaan beban utang, diperoleh data bahwa sebesar 96% mahasiswa tidak memiliki tanggungan utang, sedangkan hanya 4% yang menyatakan memiliki utang.

Hal ini menandakan bahwa kondisi keuangan mayoritas responden tergolong stabil karena tidak dibebani oleh kewajiban utang. Kemudian, berdasarkan hasil yang terdapat dalam tabel X₃ mengenai strategi pengelolaan keuangan mahasiswa, diperoleh informasi bahwa sebanyak 93% mahasiswa belum memiliki strategi yang jelas dalam mengatur keuangannya, sedangkan hanya 7% yang menyatakan telah menerapkan strategi tersebut. Meskipun persentase mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan masih tergolong kecil, temuan ini mengisyaratkan adanya kesadaran awal dari sebagian mahasiswa terhadap pentingnya manajemen keuangan pribadi. Namun secara umum, implementasi strategi pengelolaan keuangan masih belum menjadi praktik yang umum di kalangan mahasiswa yang diteliti.

Uji Korelasi

Tabel 3. Uji Korelasi

		X1	X2	X3
X1	Pearson Correlation	1	-.189	.296*
	Sig. (2-tailed)		.188	.037
	N	50	50	50
X2	Pearson Correlation	-.189	1	.082
	Sig. (2-tailed)	.188		.570
	N	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.296*	.082	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.570	
	N	50	50	50

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis Korelasi Pearson yang ditampilkan pada Tabel 2, terlihat bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan dengan koefisien korelasi dengan angka -0,189 serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dengan angka 0,188. Karena angka signifikansi tersebut berada di atas batas toleransi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya, perubahan pada variabel X_1 berkorelasi secara nyata dengan perubahan pada variabel X_2 dalam konteks penelitian ini. Temuan serupa juga muncul dalam hubungan antara variabel X_2 dan X_3 , yang menunjukkan nilai koefisien korelasi dengan angka 0,082 dan signifikansi dengan angka 0,570. Karena nilai signifikansi ini juga melebihi ambang batas 0,05, maka secara statistik hubungan antara X_2 dan X_3 adalah signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa ada keterkaitan yang kuat dan berarti antara variabel X_2 dan X_3 dalam hasil analisis korelasi ini.

Sebaliknya, korelasi antara X_1 dan X_3 memberikan hasil yang berbeda. Dengan koefisien korelasi dengan angka 0,296 dan nilai signifikansi dengan angka 0,037 ($>0,05$), hal ini tergolong signifikan secara statistik. Meskipun demikian, kekuatan hubungan tersebut masih dalam kategori rendah karena nilai koefisien mendekati angka 0,3 yang menunjukkan hubungan positif namun lemah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa di antara tiga pasangan variabel yang diuji, hanya hubungan antara variabel X_1 dan X_3 yang menunjukkan korelasi yang signifikan secara statistik pada tingkat

kepercayaan 95%. Sementara itu, hubungan antara X_1 dan X_2 , serta antara X_2 dan X_3 , tidak memenuhi kriteria signifikansi dalam uji korelasi ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	,928	,629				1,475
X1	,131	,210	,096	,623	,537	,867	1,154
X2	,541	,377	,213	1,433	,159	,943	1,060
X3	-,103	,219	-,071	-,468	,642	,893	1,120

Sumber: SPSS 22

Regresi linear berganda digunakan dalam mengkaji pengaruh untuk variabel bebas dalam variabel terikat secara simultan. Model umum dari regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y menunjukkan variabel dependen,
- a adalah konstanta atau nilai intersep,
- b_1, b_2, b_3 merupakan koefisien dari masing-masing variabel independen,
- X_1, X_2, X_3 adalah variabel independen,
- e menggambarkan galat (error).

Dari hasil analisis yang diperoleh, persamaan regresi linear berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,928 + 0,131X_1 + 0,541X_2 - 0,103X_3$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta dengan angka 0,928 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) bernilai nol, maka nilai prediksi untuk Y adalah sebesar 0,928.
- Koefisien regresi untuk variabel X_1 sebesar 0,131 mengartikan bahwa peningkatan satu unit pada kemandirian finansial akan meningkatkan stabilitas ekonomi sebesar 0,131 unit, dengan catatan variabel lain tetap. Namun, karena nilai signifikansinya sebesar 0,537 yang lebih besar dari 0,05 pengaruh ini signifikan.
- Koefisien regresi pada X_2 adalah 0,541, menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada beban utang akan menaikkan stabilitas ekonomi sebesar 0,541 unit. Namun, memiliki signifikan dengan angka 0,159 ($> 0,05$) juga menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan.
- Koefisien regresi dari variabel X_3 adalah -0,103, bahwa setiap peningkatan satu unit dalam strategi pengelolaan keuangan justru dikaitkan dengan penurunan stabilitas ekonomi sebesar 0,103 unit. Dengan nilai signifikansi 0,642 yang juga melebihi batas 0,05, pengaruh ini juga signifikan.

Berdasarkan uji regresi yang disajikan dalam Tabel 3, diketahui bahwa variabel kemandirian finansial (X_1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kestabilan ekonomi mahasiswa, mengingat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,537 masih berada di atas ambang batas 0,05. Kendati demikian, tanda koefisien yang bernilai positif mengindikasikan adanya kecenderungan bahwa peningkatan kemandirian dalam aspek keuangan dapat berkontribusi pada membaiknya kondisi ekonomi mahasiswa mempunyai pengaruh tersebut cukup kuat secara statistik. Sementara itu, variabel beban utang (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,159 yang juga melampaui batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa utang yang dimiliki mahasiswa dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kestabilan ekonomi mereka. Sebaliknya, pada variabel strategi pengelolaan keuangan (X_3), diperoleh koefisien negatif sebesar -0,103 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,642. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun arah pengaruhnya cenderung negatif, hubungan antara strategi pengelolaan keuangan dengan kestabilan ekonomi mahasiswa signifikan secara statistik dalam penelitian ini.

Hasil Hipotesa

Tabel 5. Hasil Hipotesa

Hipotesa	T. Tabel	T. Hitung	Regresi Linear Berganda	Result
H ₁	0.623	2.013	0,537	Singnifikan
H ₂	1.433	2.013	0,159	Singnifikan
H ₃	-0.468	2.013	0,642	Singnifikan
H ₄	0,726	2.013	0,537	Singnifikan

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis pada tabel hipotesis, dilakukan pengujian terhadap hubungan signifikan antara variabel Kemandirian Finansial (H1), Beban Utang (H2), serta Strategi Pengelolaan Keuangan (H3) terhadap Stabilitas Ekonomi Mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi linier, diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi sebagai berikut: Kemandirian Finansial (X₁) sebesar 0,537, Beban Utang (X₂) sebesar 0,159, dan Strategi Pengelolaan Keuangan (X₃) sebesar 0,642. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas ambang batas (0,05) yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel bebas terhadap stabilitas ekonomi mahasiswa.

Namun demikian, ketika ketiga variabel X₁, X₂, dan X₃ dianalisis secara simultan dalam pengujian hipotesis keempat (H4), ditemukan bahwa ketiganya secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap variabel dependen (Y), yaitu stabilitas ekonomi mahasiswa. Hasil ini menegaskan bahwa pengaruh masing-masing variabel secara individu signifikan, secara kolektif ketiganya memberikan dampak yang berarti terhadap kondisi ekonomi mahasiswa. Dengan demikian, pendekatan gabungan menjadi lebih relevan dalam memahami dinamika yang memengaruhi kestabilan ekonomi dalam konteks populasi yang diteliti.

5. SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dinamika kompleks yang memengaruhi stabilitas ekonomi mahasiswa. Secara simultan, kemandirian finansial, beban utang, dan strategi pengelolaan keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi mahasiswa, meskipun dengan proporsi yang relatif kecil, yaitu 20.8%. Temuan

ini menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor tersebut dalam membentuk kondisi finansial mahasiswa. Penelitian ini menyoroti dampak negatif beban utang terhadap kondisi finansial mahasiswa serta pentingnya upaya mencari penghasilan tambahan sebagai strategi pengelolaan keuangan yang berkontribusi pada stabilitas ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi berbagai pihak terkait, termasuk institusi pendidikan, keluarga, dan mahasiswa itu sendiri. Perguruan tinggi dapat merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik. Keluarga perlu berperan aktif dalam mendukung kemandirian finansial anak-anak mereka dan memberikan bimbingan terkait pengelolaan utang. Mahasiswa, di sisi lain, perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan proaktif dalam mencari sumber penghasilan tambahan untuk mengurangi ketergantungan pada utang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan urgensi penerapan strategi yang komprehensif dan terpadu dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan sinergi dan keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan yang berkaitan. Kendati demikian, studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang patut diperhatikan, di antaranya adalah ukuran sampel yang digunakan tergolong terbatas serta cakupan variabel yang belum sepenuhnya mencerminkan seluruh faktor yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu, interpretasi terhadap hasil penelitian ini harus dilakukan secara bijak dan tidak digunakan sebagai representasi langsung terhadap populasi mahasiswa secara umum.

Guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan karakteristik responden yang lebih beragam. Selain itu, eksplorasi terhadap variabel-variabel tambahan yang relevan juga perlu dilakukan agar hasil penelitian mampu merefleksikan situasi keuangan mahasiswa secara lebih akurat dan menyeluruh. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika finansial mahasiswa di Indonesia, sekaligus menjadi landasan yang kuat dalam merancang kebijakan yang tepat sasaran dan berdampak nyata.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S. (2019). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap financial attitude dan behavior mahasiswa STIE IB School. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Depiana. (2017). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan demografi terhadap perilaku keuangan karyawan. *Jurusan Manajemen, IIB Darmajaya*.
- Fitri Hanifah, Noviani, L., & Sudarno. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen (JPEKBM)*. <https://doi.org/10.24036/jkmb.477800>
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung penggemar K-Pop. *Jurnal Ilmu Manajemen, 11*(2), 482–494. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p482-494>
- IBM Corp. (2013). *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 22.0*. IBM Corp.
- Kusumawardhani, R., & Cahyani, P. D. N. N. (2020). Perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Liska, R., Wediawati, B., & Machpudin, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan (Studi kasus mahasiswa manajemen FE Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen, 10*(2). <https://doi.org/10.22437/jdm.v10i2.19272>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Putri, W. V., & Padang, E. S. (n.d.). Literasi keuangan dan gaya hidup pada mahasiswa indeks di UKI Paulus Makassar. *ECOHOLIC: Jurnal Ekonomi Holistik*. <https://doi.org/10.1610/dwv1kh63>
- Rahmadani, W., Endrawati, & Herman, L. A. (2022). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Bidikmisi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI), 1*(1), 92–97. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.17>
- Rahmah Tulwaidah, Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di bank syariah. *Jurnal Riset Manajemen, 1*(1), 158–171. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i1.156>
- Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FE Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.24036/jkmb.477800>
- Renanita, T., Anggarani, F. K., Liem, A., Setyowati, R., Fitriana, A., Priyatama, A. N., Setyanto, A. T., & Karyanta, N. A. (n.d.). Edukasi keuangan untuk meningkatkan

literasi keuangan mahasiswa di Surakarta. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*.

Renanita, T., et al. (n.d.). Edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa di Surakarta. *SEMAR: Lembaran Masyarakat*.

Rizkiana, Y. P., & Kartini. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.